



DSTPHP

...

# LAPORAN KINERJA

Tahun 2021

---

DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN



# LAPORAN KINERJA

**DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN  
PANGAN, HORTIKULTURA, DAN  
PERKEBUNAN**

**TAHUN 2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Ringkasan Eksekutif.....	viii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.4 Sumber Daya Manusia.....	3
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	6
Bab II Perencanaan Kinerja.....	8
2.1 Rencana Strategis 2020 - 2024.....	8
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	10
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	11
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021.....	11
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	13
3.3 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021 terhadap Target Renstra Tahun 2021.....	14
3.4 Kegiatan Prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021.....	16
3.5 Upaya Efisiensi di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan .....	17
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2021.....	17
3.7 Prestasi Kinerja Tahun 2021 .....	19
Bab IV Penutup.....	23
4.1 Tinjauan Umum.....	23
4.2 Tindak Lanjut.....	24
Lampiran .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021 .....	10
Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021.....	11
Tabel 3. Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Menurut Tujuan 2020-2021 ..	14
Tabel 4. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021 terhadap Target Renstra Tahun 2021 .....	14
Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan .....	18
Tabel 6. Daftar <i>Training, workshop</i> , dan seminar yang diikuti selama Tahun 2021 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan .....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Jumlah Pegawai STPHP Menurut Subdit.....	4
Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai STPHP Menurut Pendidikan.....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan .....	26
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024.....	27
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	29
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021.....	30
Lampiran 5. Jumlah SDM Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2021.....	40
Lampiran 6. Daftar Instansi yang menggunakan Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021 .....	41

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman pangan;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik hortikultura; dan
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman perkebunan.
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi.

Susunan organisasi Direktorat Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan terdiri atas kelompok jabatan fungsional. Untuk pelaksanaan tahun 2021, setiap fungsi terdiri dari koordinator sebagai penanggung jawab yang dibantu oleh 3 subkoordinator serta pejabat fungsional.

**Visi Direktorat STPHP** adalah “Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok.

**Misi Direktorat STPHP** dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.



**Tujuan Direktorat STPHP** untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

1. Tersedianya data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas;
2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN).

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2021, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melaksanakan kegiatan penyediaan dan pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 98,47 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp. 4.160.128.000,- Realisasinya mencapai Rp. 4.022.510.705,- atau sebesar 96,69 persen. Di samping itu, Dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tersebut terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

- a. *Response rate* dokumen perusahaan pertanian belum mencapai target.
- b. Tingkat pemasukan dokumen pecacahan untuk tahun 2021 masih harus lebih dipacu dan ditingkatkan walaupun masih banyak perusahaan yang cenderung menghindari kewajiban pengisian dan pengiriman data kepada BPS.
- c. Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM yang melakukan pencacahan di lapangan, sehingga target survei tidak tercapai secara maksimal.

- d. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin beragam dan menginginkan data sampai wilayah terkecil namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
- e. Jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
- f. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- g. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
- h. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.
- i. Pada awal tahun ada musibah terhadap server BPS yang terkena ransomware yang berakibat pula pada data tanaman pangan dimana data ubinan yang sudah dikirim melalui CAPI tidak terselamatkan sehingga kabupaten/kota memerlukan tambahan waktu untuk melakukan entry ulang secara manual hasil pendataan ubinan padi kedalam web pengolahan. Hal ini menyebabkan keterlambatan proses bisnis diawal tahun kegiatan.
- j. Pengumpulan data ubinan Subround 2 (Mei-Agustus) juga sedikit terkendala karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah.

Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain yaitu dengan secara bertahap memenuhi sarana dan prasarana kerja, meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik, pengawasan penggunaan keuangan negara dan kegiatan teknis statistik, serta membuat mitigasi pelaksanaan lapangan selama covid-19.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sesuai dengan visi, secara umum dapat

disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 98,47 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah sesuai program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam rangka melaksanakan tugasnya BPS menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Rencana kegiatan perstatistikan selama lima tahun kedepan terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Pada awal tahun 2021, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat STPHP 2021. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut, akan dimonitoring setiap triwulanan dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja interim (laporan kinerja triwulanan) dan laporan kinerja tahunan. Laporan Kinerja ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna memenuhi prinsip akuntabilitas dan meningkatkan kinerja Direktorat STPHP, penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat STPHP tahun 2021 adalah perwujudan kewajiban Direktorat STPHP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja tahun 2021 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat STPHP di tahun yang akan datang.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat STPHP tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Direktorat STPHP selama tahun 2021.

## 1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik mengatur lebih lanjut bahwa tugas Direktorat STPHP adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik dengan melaksanakan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat STPHP menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman pangan;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik hortikultura; dan
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman perkebunan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut didukung oleh:

a. Fungsi Statistik Tanaman Pangan, yang terdiri dari :

- Seksi Penyiapan Statistik Tanaman Pangan
- Seksi Pengolahan Statistik Tanaman Pangan
- Seksi Evaluasi dan Pelaporan Statistik Tanaman Pangan

b. Fungsi Statistik Hortikultura, yang terdiri dari :

- Seksi Penyiapan Statistik Hortikultura
- Seksi Pengolahan Statistik Hortikultura
- Seksi Evaluasi dan Pelaporan Statistik Hortikultura

c. Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan, yang terdiri dari :

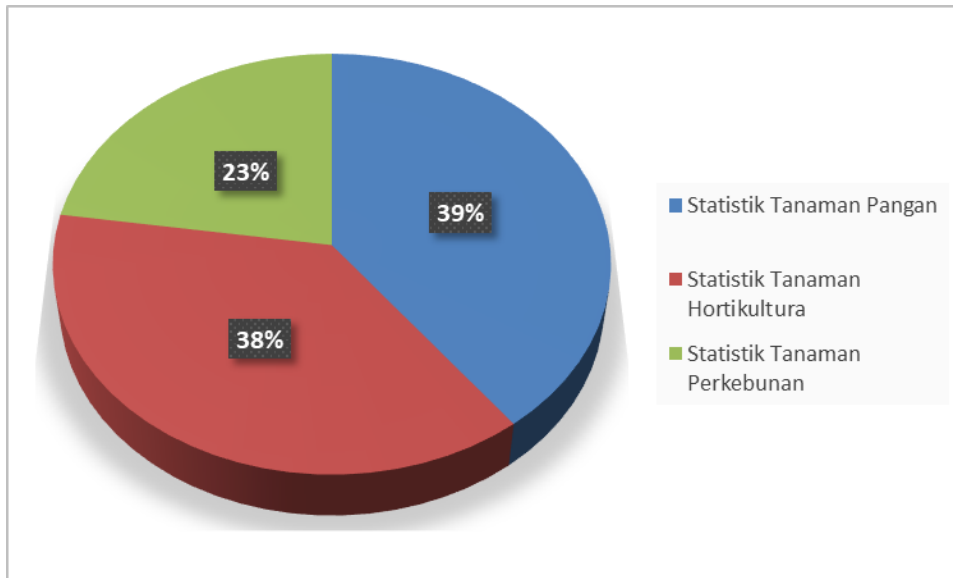
- Seksi Penyiapan Statistik Tanaman Perkebunan
- Seksi Pengolahan Statistik Tanaman Perkebunan
- Seksi Evaluasi dan Pelaporan Statistik Tanaman Perkebunan

Secara rinci bagan pelaksana kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan terdapat pada Lampiran 1.

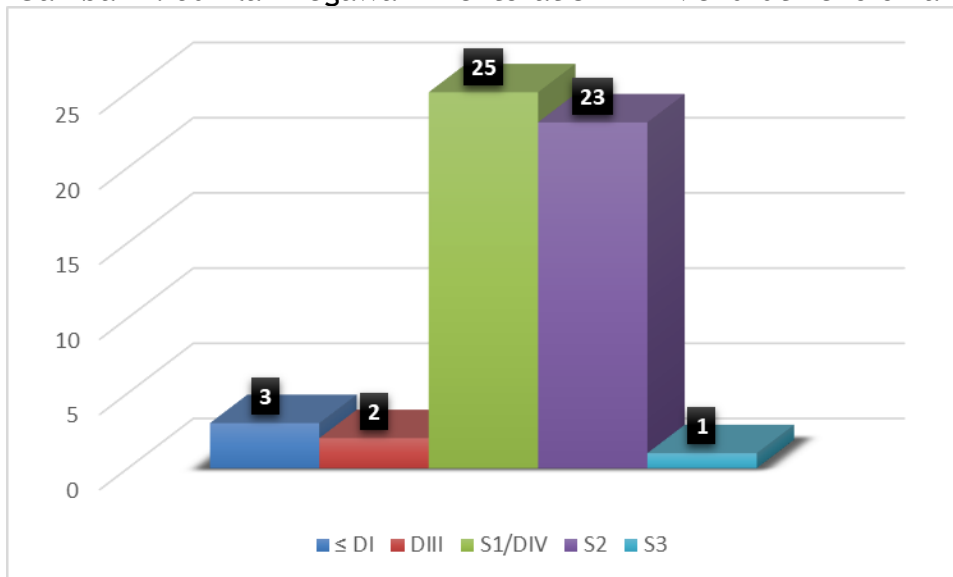
#### **1.4. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pada akhir tahun 2021, SDM Direktorat STPHP berjumlah 54 pegawai. Secara tidak langsung, kualitas suatu SDM dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan pegawai Direktorat STPHP didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan Strata 1 (25 orang). Adapun pegawai yang memiliki pendidikan Strata 3 sebanyak 1 orang, pegawai yang memiliki pendidikan Strata 2 sebanyak 23 orang, pegawai yang berpendidikan Diploma 3 sebanyak 2 orang dan pegawai yang memiliki pendidikan kurang dari Diploma 1 sebanyak 3 orang. Dari data diatas 90,74 persen pegawai memiliki pendidikan Strata 1 keatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat STPHP.

Gambar 1. Persentase Jumlah Pegawai Direktorat STPHP Menurut Fungsi



Gambar 2. Jumlah Pegawai Direktorat STPHP Menurut Pendidikan



Keterangan: Jumlah yang dihitung termasuk direktur dan statistisi utama

### 1.5. Potensi dan Permasalahan

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS.

Salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas dan mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang sebagian besar bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran, maka keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. Selain itu, ada juga permasalahan/kendala yang masih dihadapi oleh Direktorat STPHP, antara lain:

1. Pandemi covid-19 dan kendala teknis *ransomware* mengakibatkan beberapa kegiatan target kegiatan mengalami perubahan, seperti Survei Hortikultura Potensi (SHOPI). Pada awal pelaksanaan lapangan, server down akibat terkena virus sehingga pelaksanaan lapangan tidak dapat dilakukan, pada bulan Juni kegiatan baru bisa dilanjutkan. Implikasi dari kendala ini, realisasi pemasukan dokumen dan jumlah sampel rendah. Kekurangan jumlah sampel direalokasi ke triwulan III dan triwulan IV. Akibat dari realokasi, petugas tidak dapat mengejar target sampel ubinan karena terdapat lebih dari 1 petani yang melakukan panen pada waktu bersamaan. Selain itu dari sisi anggaran, jumlah sampel yang banyak menyebabkan honor petugas melebihi HSPK.
2. Kegiatan survei komoditas strategis (KOMSTRAT) tanaman perkebunan dapat dilaksanakan hanya saja waktu pencacahan yang mengalami perubahan jadwal. Kegiatan lapangan KOMSTRAT TEBU-LADA Tahun 2020 (Pemutakhiran dan Pencacahan) dilakukan pemutakhiran pada tanggal 1-19 Maret 2021 dan pencacahan dilakukan tidak sesuai jadwal rancangan awal karena adanya permasalahan sistem. Secara keseluruhan, kegiatan KOMSTRAT TEBU-LADA dapat terpenuhi secara metodologi dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rancangan metodologi yang dibangun.
3. *Response rate* dokumen perusahaan pertanian belum mencapai target. Tingkat pemasukan dokumen pencacahan untuk tahun 2020 masih harus lebih dipacu dan ditingkatkan walaupun masih banyak perusahaan yang cenderung menghindar dari kewajiban pengisian dan pengiriman data kepada BPS.
4. Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM yang melakukan pencacahan di lapangan, sehingga target survei tidak tercapai secara maksimal.



5. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin beragam dan menginginkan data sampai wilayah terkecil namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
6. Jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
7. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
8. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
9. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.

#### **1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN**

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **BAB 1** Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

##### **BAB 2** Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2020-2024 dan perjanjian kinerja 2021

##### **BAB 3** Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2021, perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021 terhadap perjanjian kinerja tahun 2021, capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021 terhadap rencana strategis tahun 2021 dan 2022, prestasi yang dicapai tahun 2021, kegiatan prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021, upaya

---

*Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan*  
efisiensi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan  
Perkebunan, dan realisasi anggaran tahun 2021.

#### BAB 4 Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis (Renstra) STPHP 2020-2024**

Perencanaan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Renstra BPS tahun 2020-2024. Dalam penyusunan Rencana Kinerja, Direktorat STPHP juga merujuk pada Renstra Direktorat STPHP tahun 2020-2024. Dalam Renstra Direktorat STPHP tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun.

**Visi Direktorat STPHP** adalah “Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok.

**Misi Direktorat STPHP** dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

**Tujuan Direktorat STPHP** untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Tujuan pertama merupakan tugas pokok Direktorat STPHP dalam menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan perencanaan, evaluasi/monitoring, penyusunan formulasi kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam hal ini Direktorat STPHP dituntut untuk menyediakan suatu sistem dalam hal penyajian data yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan

hasil dan kinerjanya sehingga kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan menjadi tepat sasaran.

Tujuan kedua masih terkait dengan tugas pokok Direktorat STPHP dalam hal peningkatan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Dengan memperhatikan berbagai kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang dihadapi dari pihak luar dengan landasan pemikiran proaktif, dan untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan **sasaran strategis Direktorat STPHP** sebagai berikut:

1. Tersedianya data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas;
2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN).

Arah kebijakan penyelenggaraan Direktorat STPHP mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2019, sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas, terpercaya, dan bermanfaat untuk pembangunan pertanian.
2. Peningkatan response rate pemasukan dokumen.
3. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) dengan Kementerian/Lembaga terkait.

Di lingkungan Direktorat STPHP menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program PPIS BPS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan masing-masing fungsi di lingkungan Direktorat STPHP. Direktorat STPHP memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Direktorat STPHP memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing fungsi.

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 beserta sasaran strategis dan indikatornya seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 : Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas</b>	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	23
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan perusahaan	Persen	80
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan	Persen	86
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	6
<b>2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)*</b>	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada direktorat statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persen	100

\*)pembinaan dan *technical assistance* dilakukan secara virtual dan tatap muka.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) merupakan perwujudan kewajiban Direktorat STPHP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Direktorat STPHP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik.

Direktorat STPHP mempunyai tugas melaksanakan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021

Capaian Kinerja Direktorat STPHP tahun 2021 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan serta sasaran strateginya dari Direktorat STPHP yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021, yang diukur dengan indikator-indikator, yaitu: Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi yang dihasilkan, jumlah instansi yang menerima publikasi STPHP dan lain sebagainya. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, rata-rata capaian kinerja Direktorat STPHP adalah 98,47 persen. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan	Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4	4	100

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
sebagai dasar pembangunan	yang berkualitas	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi / Laporan	22	22	100
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	93,34	87,50	93,75
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	90,14	78,09	86,64
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	91,11	96,45	105,86
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	27	27	100

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	100	100	100
		Persentase K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> kepada direktorat statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Persen	100	100	100
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan			persen	98,47		

### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021 Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Rata-rata capaian kinerja yang dicapai oleh Direktorat STPHP tahun 2021 yang mencapai 98,47 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2020 (122,28 persen) mengalami penurunan kinerja sebesar 23,81 persen, hal ini terjadi karena pada tahun 2020 ada rincian pemanfaatan data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang capaiannya tinggi (sumber [webdash.bps.go.id](http://webdash.bps.go.id)) sedangkan pada tahun 2021 rincian ini tidak diperhitungkan lagi dalam capaian kinerja.



Tabel 3. Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Menurut Tujuan, 2020-2021

Uraian	Tahun	
	2020	2021
Rata-rata Capaian Kinerja (%)	122,28	98,47

### 3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2021 Terhadap Target Renstra Tahun 2021

Capaian kinerja Direktorat STPHP terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realisasi 2021 terhadap target tahun 2021. Capaian kinerja Direktorat STPHP tahun 2021 terhadap target 2021 pada Renstra 2020-2024 rata-rata mencapai 180,98 persen. Beberapa indikator yang capaiannya masih dibawah 100 persen antara lain Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu, persentase pemasukan dokumen dengan pendekatan rumah tangga dan pendekatan usaha, masing-masing sebesar 95,65 ; 93,75 persen dan 86,64 persen pada capaian kinerja tahun 2021 terhadap target tahun 2021 pada Renstra 2020-2024. Secara lebih rinci, keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021 terhadap Target Renstra Tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2021 terhadap Renstra 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1	4	400

No	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2021 terhadap Renstra 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	23	22	95,65
3	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95	87,50	92,11
4	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	80	78,09	97,61
5	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	86	96,45	112,15
6	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	6	27	450

No	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2021 terhadap Renstra 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	100	100	100,00
8	Persentase K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada direktorat statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Persen	100	100	100,00
Rata - Rata					180,98

### 3.4. Kegiatan Prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2021

Kegiatan Prioritas Direktorat STPHP pada tahun 2021 adalah kegiatan rutin seperti Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan, Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian, dan Survei Perusahaan Perkebunan. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh Direktorat STPHP yaitu melakukan pengumpulan, mengolah, sampai menganalisa data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa publikasi yang setiap tahun dibuat oleh Direktorat STPHP. Pada tahun 2021, Direktorat STPHP juga melakukan survei yang termasuk ke dalam program prioritas nasional pemerintah dalam hal perbaikan data pangan seperti Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area dan Survei Tanaman Pangan/Ubinan.

### **3.5. Upaya Efisiensi di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2021**

Selama tahun 2021, Direktorat STPHP masih secara konsisten mendukung segala bentuk efisiensi baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan di lingkup Direktorat STPHP maupun efisiensi lainnya seperti efisiensi sumber daya energi berupa penghematan listrik dan air yang dilakukan oleh BPS.

Efisiensi anggaran yang dilakukan selama tahun 2021 adalah sebesar 10.724.051.000,- yaitu pada anggaran awal ditetapkan sebesar 14.884.179.000,- dan anggaran setelah efisiensi menjadi 4.160.128.000,- artinya dilakukan efisiensi sebesar 72,05

persen. Efisiensi yang berkaitan langsung dengan pekerjaan di lingkup Direktorat STPHP dalam kaitannya dengan anggaran terwujud dalam realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 sebesar 96,69 persen dengan capaian kinerja sebesar 98,47 persen.

Di samping upaya tersebut diatas, Direktorat STPHP juga terus berupaya untuk menjaga konsistensi dan mendukung pelaksanaan penghematan sumber energi seperti air dan listrik yang dilakukan BPS.

### **3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2021**

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2021, pagu dan realisasi anggaran per program dapat dirinci sebagai berikut: dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.160.128.000,- penyerapan/realisasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 4.022.510.705,- (96,69 persen), dengan rincian seperti tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021  
Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi s/d 31 Desember 2021	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	24,397,000	24,335,800	99.75
2	Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura dan Perkebunan	739,578,000	706,091,704	95.47
3	Publikasi/Laporan Sensus Pertanian	1,837,314,000	1,774,605,583	96.59
4	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	798,671,000	780,439,879	97.72
5	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area	760,168,000	737,037,739	96.96
JUMLAH		4,160,128,000	4,022,510,705	96.69

### 3.7 Prestasi Kinerja Tahun 2021

Untuk mewujudkan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi prestasi yang diperoleh oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan :

1. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka Sample Area (KSA) yang berkolaborasi dengan BPPT, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.
2. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada Survei Ubinan, dan KSA-Pro, serta pengolahan berbasis online (CAWI).
3. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah menjalin kerjasama yang baik dengan *holding company* dan asosiasi dalam rangka meningkatkan respons rate survei perusahaan.
4. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dan nasional dengan mengirimkan perwakilan dalam *training*, *workshop*, dan seminar secara *daring* baik sebagai narasumber ataupun peserta. Berikut beberapa daftar kegiatan yang diikuti selama tahun 2021:

Tabel 6. Daftar *Training*, *workshop*, dan seminar yang diikuti selama Tahun 2021 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Workshop Intama Komstrat Kebun	Narsum	Nasional	20 Januari 2021
2	Undangan Webinar “Mari Akhiri Pandemi”	Peserta	Nasional	2 Februari 2021

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Workshop Instruktur Utama SHOPI	Peserta	Nasional	9 Februari 2021
4	Pelatihan Instruktur Nasional Komstrat Kebun ( <i>e-learning</i> )	Narsum	Nasional	15 - 17 Februari 2021
5	Pelatihan Innas Shopi	Narsum	Nasional	9-10 Februari 2021
6	Seminar Proposal Penelitian PSEKP TA 2021	Peserta	Nasional	23 Februari 2021
7	FGD Metode Pengukuran Kemandirian Pangan, AGRIS/SITASI, Gambaran Capaian Statistik Kemandirian Pangan Indonesia	Narsum	Nasional	18 Maret 2021
8	FGD Kebijakan Impor Beras	Peserta	Nasional	17 Maret 2021
9	Pelatihan Innas SKPP-RL21	Peserta	Nasional	22 - 25 Maret 2021
10	<i>Understanding the Requirements for Surveys to Support Satellite-based Crop Type Mapping in Smallholder Farming Systems</i>	Peserta	internasional	15 April 2021
11	Sosialisasi Tata Kelola Reformasi Birokrasi, Pola Karir & Manajemen Kinerja	Peserta	Nasional	20 April 2021
12	Sosialisasi ST2023 ke Daerah	Narsum	Nasional	4 Mei 2021
13	<i>Kick Off</i> PODES 2021	Peserta	Nasional	31 Mei 2021
14	Webinar Satu Data Kehutanan Indonesia	Peserta	Nasional	3 Juni 2021
15	<i>Fullday</i> Pembahasan Kerangka Geospasial (dan data administratif)	Narsum	Nasional	16 Juni 2021
16	Seminar Skripsi Politeknik STIS	Narsum	Nasional	28 Juni 2021
17	"Sinergi Kerja Penyuluh Pertanian dan Petugas Statistik Kecamatan Mengawal Data Pertanian"	Narsum	Nasional	29 Juni 2021
18	FGD Bincang-Bincang <i>Urban Farming</i>	Narsum	Nasional	3 Agustus 2021
19	Workshop Intama SITASI 2021	Peserta	Nasional	2 Agustus 2021
20	Bincang-bincang ST2023 bersama Pak Margo	Peserta	Nasional	10 Agustus 2021
21	Pelatihan Instruktur Nasional (Innas), Admin, Supervisor, dan Viewer Provinsi SITASI 2021	Peserta	Nasional	16 Agustus 2021

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	<i>Executive Leader Workshop</i> (ELW) bagi Pejabat PimpinanTinggi BPS RI	Peserta	Nasional	16 Agustus 2021
23	Webinar Diseminasi Hasil PKL TA 2020/2021	Peserta	Nasional	10 September 2021
24	Ceramah Muatan Teknis Substantif Lembaga	Narsum	Nasional	13 September 2021
25	Workshop Instruktur Utama (Intama) Gladi Kotor ST2023	Peserta	Nasional	14 September 2021
26	" Talkshow Pertanian yang Berdikari"	Narsum	Nasional	16 September 2021
27	Hari Belajar Kedeputian Statistik Produksi	Peserta	Nasional	17 September 2021
28	Workshop Penulisan Berita Resmi Statistik dalam Bahasa Inggris	Peserta	Nasional	9 September 2021
29	Workshop Perusahaan Perkebunan Tahun 2021	Peserta	Nasional	22 September 2021
30	Webinar Kolaborasi Pembangunan Statistik Nasional	Peserta	Nasional	30 September 2021
31	Webinar "Tersandung Data Jagung"	Peserta	Nasional	30 September 2021
32	Webinar Survei Pertanian Terintegritas Menuju Pertanian Berkelanjutan dengan tema " Penyediaan Agenda Global SDGs Pertanian mendukung Agenda Global Pembangunan Berkelanjutan	Moderator	Nasional	6 Oktober 2021
33	Workshop Perusahaan Perkebunan	Narsum	Nasional	2 November 2021
34	Workshop <i>Change Management</i> Tahun 2021	Peserta	Nasional	23 November 2021
35	<i>Workshop</i> Hasil Analisis Model Estimasi Data Komoditas Perkebunan Tahun 2021	Peserta	Nasional	9 Desember 2021



No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	<i>Launching Analisis Tema Khusus Long Form Sensus Penduduk 2020</i>	Peserta	Nasional	13 Desember 2021
37	Seminar Nasional dan <i>Launching</i> Aksesoris/ Sekretariat ST2023 di Bali	Peserta	Nasional	13 Desember 2021
38	Workshop Perkebunan Provinsi Aceh dengan tema "Kupas Tuntas Potensi Ekonomi Sawit Menuju Aceh Hebat"	Narsum	Nasional	21 Desember 2021
39	FGD dengan tema " Peranan BPS dalam Program Prioritas Nasional Pembangunan Kawasan Sentra Produksi Pangan/ <i>Food Estate</i>	Narsum	Nasional	2 Desember 2021
40	<i>Sharing Session: Kiat Menulis Opini di Media Massa</i>	Peserta	Nasional	22 Oktober 2021
41	Pelatihan <i>Online</i> Kerangka Sampel Area (KSA) dan Ubinan 2021	Peserta	Nasional	28 September 2021
42	Webinar Mengawal Kualitas Data Statistik untuk Indonesia Maju	Peserta	Nasional	22 September 2021
43	<i>The inaugural Indonesia Agriculture Data Hackathon announcement with our strategic partners – Indonesia Ministry of Agriculture, Microsoft, TaniHub, GIZ, IPB University, Grow Asia, Data Science Indonesia, FAO, and Plug and Play APAC.</i>	Peserta	internasional	9 September 2021

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Tinjauan Umum**

Pencapaian visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai “Pelopor data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata. Kesimpulan ini tercermin dari tingkat pencapaian indikator kinerja utama sebesar 98,47 persen selama tahun 2021 (tabel 2). Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih ditemukan permasalahan yang memerlukan beberapa langkah perbaikan. Beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan adalah :

- a. Akses untuk dapat memperoleh data perusahaan sangat terbatas. Beberapa perusahaan bahkan secara terus terang menolak memberikan data dengan alasan beragam, mulai dari ketentuan Undang-Undang sampai dengan kerahasiaan data.
- b. Kebutuhan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan luas cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, dan karet dibutuhkan penyajian sedini

mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).

- c. Konsistensi data, baik antar data maupun antar waktu, masih perlu perbaikan.
- d. Cepatnya perkembangan teknologi informasi di luar (*external factor*) masih belum diimbangi dengan ketersediaan SDM yang berkualitas sehingga selalu tertinggal untuk dapat menyesuaikan adanya perkembangan teknologi tersebut.

Sistem pemerintahan desentralisasi, otonomi dan keterbukaan cenderung membuat tingkat kesadaran masyarakat umum terhadap kegiatan statistik relatif semakin rendah, sehingga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik secara keseluruhan. Misalnya kurang adanya sikap kooperatif dari responden dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terutama pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar.

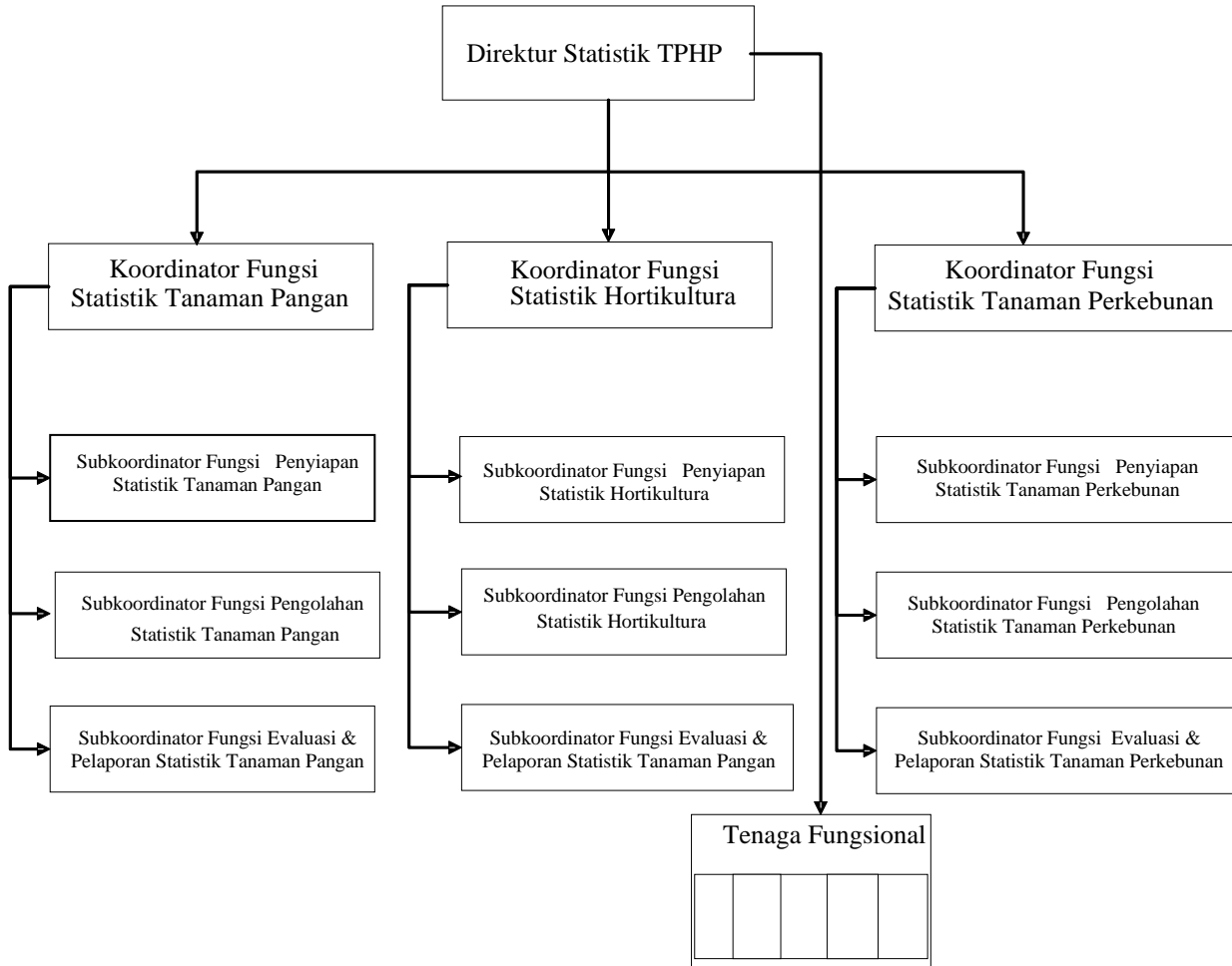
## 4.2 Tindak Lanjut

- a. Melakukan upaya pendekatan kepada instansi teknis untuk memperoleh akses data, baik langsung ke perusahaan atau melalui instansi terkait yang memiliki data kegiatan perusahaan.
- b. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan mutu.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemyarakatan informasi statistik, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

**BAGAN SUSUNAN PELAKSANA KEGIATAN DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN**



---

## LAMPIRAN 2

---

### RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN Tahun 2020 s/d 2024

- Unit Kerja** : Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan
- Visi** : Penyedia Data Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju.
- Misi** : 1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

**Tujuan:**

Tujuan I: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan Misi ke-1: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;

Tujuan II: Meningkatkan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional, terkait dengan Misi ke-2: Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

## Tujuan III:

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi
		Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan
Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

## Lampiran 3

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas</b>	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura. dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	1
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi	23
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	persen	95
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan perusahaan	persen	80
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan	persen	86
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura. dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	6
<b>2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)</b>	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura. dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada direktorat statistik tanaman pangan, hortikultura. dan perkebunan	Persen	100



## Lampiran 4

### PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN TAHUN 2021

Tujuan:

Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang berkualitas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. Statistik Tanaman Pangan</b>						
<b>1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan yang berkualitas</b>	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	1.00	100.00
			TW IV	1.00	1.00	100.00
	Jumlah publikasi statistik tanaman pangan yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	TW I	-	-	-
			TW II	0.00	3.00	42.86
			TW III	7.00	5.00	71.43
			TW IV	7.00	7.00	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	15.87	15.87	19.83
			TW II	37.25	43.18	53.96
			TW III	58.63	60.84	76.04
			TW IV	80.02	69.24	86.53
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	23.63	22.72	24.93
			TW II	46.74	47.73	52.39
			TW III	68.92	62.19	68.26
			TW IV	91.11	96.45	105.86
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	TW I	-	-	-
			TW II	2.00	2.00	28.57
			TW III	2.00	7.00	100.00
			TW IV	7.00	7.00	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)	persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
	Persentase K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada direktorat statistik tanaman pangan	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
<b>B. Statistik Tanaman Hortikultura</b>						
1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman hortikultura yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman hortikultura yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	1.00	1.00	100.00
	Jumlah publikasi statistik tanaman hortikultura yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	TW I	-	-	-
			TW II	1.00	1.00	100.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			TW III	2.00	2.00	120.00
			TW IV	1.00	4.00	120.00
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	10.48	10.48	10.48
			TW III	65.08	65.08	65.08
			TW IV	100.00	100.00	100
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	12.80	67.73	67.73
			TW III	90.40	95.73	95.73
			TW IV	100.00	100.00	100
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman hortikultura sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	6.00	6.00	100.00
<b>2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)</b>	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman hortikultura yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
	Persentase K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada direktorat statistik hortikultura	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
<b>C. Statistik Tanaman Perkebunan</b>						
<b>1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman perkebunan yang berkualitas</b>	Jumlah aktivitas statistik tanaman perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			TW III	2.00	0.00	0.00
			TW IV	2.00	2.00	100.00
	Jumlah publikasi statistik tanaman perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	2.00	0.00	0.00
			TW IV	10.00	10.00	100.00
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	9.09	9.09	9.09
			TW II	100.00	93.27	93.27
			TW III	100.00	93.27	93.27
			TW IV	100.00	93.27	93.27
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	22.31	18.09	22.54
			TW II	44.62	36.15	45.03
			TW III	66.92	43.79	54.56
			TW IV	80.27	56.19	69.99

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	-	-	-
			TW IV	-	-	-
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	5.00	0.00	0.00
			TW IV	26.00	26.00	100.00
<b>2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)</b>	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	TW I	100.00	100.00	100
			TW II	100.00	100.00	100
			TW III	100.00	100.00	100
			TW IV	100.00	100.00	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada direktorat statistik tanaman perkebunan	Persen	TW I	100.00	100.00	100
			TW II	100.00	100.00	100
			TW III	100.00	100.00	100
			TW IV	100.00	100.00	100
<b>D. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</b>						
<b>1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas</b>	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-
			TW III	2.00	1.00	25.00
			TW IV	4.00	4.00	100.00
	Jumlah publikasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	TW I	-	-	-
			TW II	1.00	4.00	19.05
			TW III	11.00	7.00	63.64
			TW IV	22.00	22.00	100.00



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	12.48	12.48	13.37
			TW II	49.24	48.98	52.47
			TW III	74.57	73.07	78.28
			TW IV	93.34	87.50	93.75
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	22.31	18.09	20.07
			TW II	28.71	51.94	57.63
			TW III	78.66	69.76	77.40
			TW IV	90.14	78.09	86.64
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	23.63	22.71	24.93
			TW II	46.74	47.73	52.39
			TW III	68.92	62.19	68.26
			TW IV	91.11	96.45	105.86
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai bahan	Instansi	TW I	-	-	-
			TW II	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan		TW III	10.00	10.00	100.00
			TW IV	27.00	27.00	100.00
2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
	Persentase K/L/D/I Iyang meminta technical assistance kepada direktorat statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Persen	TW I	100.00	100.00	100.00
			TW II	100.00	100.00	100.00
			TW III	100.00	100.00	100.00
			TW IV	100.00	100.00	100.00
Rekapitulasi Capaian Kinerja Per Periode			Periode		Total Capaian Kinerja (%)	
			TW I		13.15	
			TW II		31.28	
			TW III		52.15	
			TW IV		98.47	

**LAMPIRAN 5**

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)  
DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN  
TAHUN 2021**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		≤ DI	DIII	S1/ DIV	S2	S3	
	<b>Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>54</b>
1	Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	-	-	-	-	1	1
2	Statistisi Utama	-	-	-	1	-	1
3	Statistik Tanaman Pangan	-	-	13	7	-	20
4	Statistik Tanaman Hortikultura	2	2	9	7	-	20
5	Statistik Tanaman Perkebunan	1	-	3	8	-	12

**LAMPIRAN 6****DAFTAR INSTANSI YANG MENGGUNAKAN DATA STATISTIK TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN  
TAHUN 2021**

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Kementerian Pertanian
2	Badan Urusan Logistik
3	Badan Intelijen Negara
4	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
5	Kementerian Koordinator
6	Kementerian Perdagangan
7	Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
8	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
9	Kementerian Kelautan dan Perikanan
10	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
11	Badan Riset dan Inovasi Nasional
12	Gabungan Pengusaha Karet Indonesia
13	Gabungan Pengusaha Sawit Indonesia
14	Asosiasi Teh Indonesia
15	Komisi Pengawas Persaingan Usaha
16	Food and Agriculture Organization
17	The Association of Natural Rubber Producing Countries
18	International Coffe Organization
19	International Cocoa Organization
20	Himpunan Kerukunan Tani Indonesia
21	Kontak Tani Nelayan Andalán
22	Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia
23	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak
24	Kamar Dagang dan Industri Indonesia
25	Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras Indonesia
26	Dewan Jagung Nasional
27	International Pepper Community

DSTPHP

# DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK